



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 5 KELAS IV SD NEGERI SAWAH BESAR 01 SEMARANG

Kholifatul Maghfiroh¹⁾, Ferina Agustini²⁾, Moh Aniq Khairul Basyar³⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i1.11540

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini orang tua siswa kelas 4 SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang yang berjumlah 28 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari standar signifikansi 0,05, koefisien regresi perhatian orang tua (X) sebesar 0,694. Hal ini mengindikasikan apabila semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka hasil belajar siswa akan meningkat. Perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 80,6 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan masih ada variable lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

History Article

Received 15 Maret 2022

Approved 18 Maret 2022

Published 27 Februari 2023

How to Cite

Maghfiroh, K, Agustini, F., Basyar, M. A. K. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 5 Kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 288-298.

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24, Dr.Cipto - Semarang

E-mail: kholifatulm0@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, baik di dalam keluarga, masyarakat dan negara. Pendidikan erat kaitannya dengan sikap dan perilaku seseorang, dengan adanya pendidikan seseorang mampu menyelesaikan berbagai macam masalah yang di hadapinya. Kemajuan seseorang dinilai dari pengetahuan yang dia miliki, semakin bertambah pengetahuan seseorang, maka semakin dia bergerak maju ke arah yang lebih baik. Dengan kata lain sebuah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadi manusia yang lebih baik disebut pendidikan.

Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya berasal dari dalam individu sendiri, tetapi ada beberapa faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Terkadang faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mendorong seseorang terutama siswa untuk belajar, hal ini bisa dilihat dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga.

Keluarga erat kaitannya dengan orang tua, dalam keluarga perhatian merupakan suatu hal yang sangat penting terutama perhatian dari orang tua. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan pada siswa adalah adanya peran orang tua didalam proses pendidikan. Menurut Sholihah (2017: 10) perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar. Sedangkan yang dimaksud perhatian orang tua adalah kecenderungan keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin.

Orang tua juga merupakan pendidik utama dari anak-anaknya, orang tua yaitu ayah dan ibu adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak. Adanya hal tersebut membuat perlunya perhatian orang tua unuk keberhasilan pendidikan anaknya. Terlebih di masa sekarang yang kita tahu Indonesia dan negara lain yang ada di bumi ini sedang dalam masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita untuk biasa melakukan kegiatan diluar rumah, saat ini harus dibatasi dan melakukan kegiatan di rumah saja. Termasuk dengan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka langsung di sekolah, sekarang ini harus berubah menjadi kegiatan belajar mengajar jarak jauh yang dilaksanakan di rumah. Pada situasi seperti ini dibutuhkan peran orang tua untuk keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh.

Siswa yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang SD yang ditinggal bekerja orang tuanya, ketika guru akan melaksanakan kegiatan belajar daring yang perlu menggunakan gadget atau laptop sedangkan orang tuanya sibuk bekerja mereka yang masih perlu arahan akan merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar jarak jauh ini. Orang tua yang bekerja sampai larut malam, anak-anak akan seperti apa cara mereka belajar dan mngerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Jika orang tua nya memiliki ekonomi yang baik baiknya bisa memanggil guru privat ke rumah untuk menemani anaknya belajar. Buruknya orang tua yang sibuk bekerja berpenghasilan pas-pas an. Cara seperti apa yang akan dilakukan untuk membuat keberhasilan

pendidikan anaknya. Beruntung siswa yang salah satu orang tua nya tidak bekerja mereka masih bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan semestinya, selalu mendapat arahan dan perhatian dari orang tuanya. Ketika anak merasa kesulitan, dan kurang perhatian untuk melaksanakan kegiatan mengajar akan seperti apakah hasil belajarnya nanti.

Salah satu tolak ukur bagi guru untuk mengetahui keberhasilan siswa serta proses belajar adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru berbeda-beda, oleh karena itu guru dituntut untuk lebih meningkatkan cara belajarnya, selain itu dorongan dari luar atau eksternal juga harus di tingkatkan terutama pada perhatian orang tua di keluarganya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang, ternyata masih ditemukan fakta banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Masih banyak anak yang kurang mendapat perhatian orang tuanya karena ditinggal orang tuanya bekerja sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran melalui daring.

Tri Aprianti (2011: 2) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi hasil belajar merukan indikator atau hal yang dapat mengukur tingkat kemampuan yang telah dimiliki setelah adanya proses pembelajaran. Perhatian orang tua diperlukan untuk pendampingan bagi pendidikan anak, namun apabila orang tua bekerja dan kurang perhatian terhadap perkembangan pendidikan anak maka dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian terdahulu sangat dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik yang telah dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan untuk pengujian hipotesis. Penelitian-penelitian yang relevan yaitu:

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2019:373-374) Vol 2, No 3 menunjukkan bahwa perhatian orangtua dan motivasi terdapat tiga perhatian orangtua yang diterapkan orangtua siswa diantaranya sejumlah 10 perhatian orangtua cenderung demokratis, 6 perhatian orangtua cenderung otoriter, dan 6 perhatian orangtua cenderung permisif. Motivasi yang diterapkan orangtua sebesar 83%. Siswa memiliki hasil belajar yang baik yang memiliki rata-rata 50% keatas. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua dan motivasi memiliki korelasi dengan hasil belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rini (2020:103-105) Vol.2 No.2 Hasil penelitiannya menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tenggara dengan hasil yang menunjukkan bahwa signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa besarnya perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tenggara Kecamatan Belitang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013:11) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua atau lebih variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan untuk pendekatan metode kuantitatif digunakan untuk meneliti data melalui instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif sesuai dengan tujuan dalam pengujian hipotesis sebelumnya telah ditetapkan. Sugiyono (2013 : 23)

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa Tema 5 Kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang, sedangkan waktu penelitiannya dilakukan mulai bulan Februari 2021 sampai Februari 2022.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah semua orang tua siswa kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang dengan jumlah 28 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut :

a. Kuesioner

Daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang langsung sudah disediakan pilihan jawabannya yang berisi tentang perhatian orang tua dan hasil belajar. Terdapat 18 pernyataan yang diajukan didalam kuesioner ini yang berkaitan dengan indikator perhatian orang tua yang terdiri dari pernyataan *favorabel* (mendukung) dan pernyataan *unfavorabel* (tidak mendukung).

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan lain maupun data yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah dokumentasi permohonan izin melakukan penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang, pembagian kuisisioner kepada siswa dan dokumentasi lingkungan sekolah.

4. Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen yang dilakukan meliputi pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2013: 45) adalah tentang sejauh mana keakuratan suatu tes. Apabila suatu tes dinyatakan memiliki validitas yang tinggi, berarti tes tersebut memiliki keakuratan yang tinggi pula. Validitas dapat diartikan pula sebagai kemampuan suatu alat tes dalam mencapai tujuan pengetesan atau pengukuran (Azwar, 2013: 47).

Setelah dilakukan hasil uji validitas dengan program SPSS terhadap 18 daftar pernyataan diperoleh angka dengan program SPSS diperoleh angka Corrected Item Total Correlation /rhitung. Berdasarkan hasil tersebut terlihat seluruh nilai rhitung lebih besar bila dibandingkan rtabel product moment = 0,373 (dengan $\alpha = 5\%$, $df = n - 2 = 28 - 2 = 26$) maka dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek diperoleh hasil yang sama (Azwar, 2013: 53). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2013: 53).

Setelah dilakukan uji reliabilitas diketahui bahwa dari variabel perhatian orang tua memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 maka dapat diartikan bahwa instrumen penelitian variabel perhatian orang tua dapat dikatakan handal (reliabel) untuk digunakan sebagai alat ukur.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (Variabel independent).

Adapun bentuk persamaan regresi yang digunakan dapat dirumuskan: (Ghozali, 2011: 75).

$$Y_{\text{hasil belajar}} = \alpha + \beta_1 X_{\text{perhatian orang tua}} + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat : hasil belajar

α : koefisien konstanta.

β_1 : koefisien variabel bebas: perhatian orang tua

X_1 : variabel bebas: perhatian orang tua

e : factor pengganggu

Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengukuran t_{tes} dimaksudkan untuk mempengaruhi apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan melihat tingkat signifikansi nilai t pada $\alpha 5\%$. Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

Pengujian secara simultan (Uji F)

Untuk menguji secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melihat tingkat signifikansi (F) pada α 5%. Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai $F_h > F_t$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $F_h < F_t$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Koefisien determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tergantung dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Jika yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel tergantung semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variasi variabel tergantungnya. Sebaliknya jika R^2 menunjukkan semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi nilai variabel tergantung semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tergantung. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) berada antara 0 dan 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan usia yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Usia Responden.

Usia	Jumlah	Persentase (%)
<35 Tahun	8	28,6
>35 Tahun	20	71,4
Total	28	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang yang dijadikan responden penelitian berusia lebih dari 35 tahun yaitu sebanyak 20 responden atau 71,4 %, sedangkan yang berusia di bawah 35 tahun sebanyak 8 responden atau 28,6 %.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Pekerjaan Responden.

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Karyawan Swasta	12	42,9
Buruh	5	17,9
Pedagang	6	21,4
PNS	0	0,0
Ibu Rumah Tangga	5	17,9

Total	28	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang yang dijadikan responden penelitian memiliki pekerjaan menjadi karyawan swasta yaitu sebanyak 12 responden atau 42,9 %, responden yang memiliki pekerjaan menjadi buruh sebanyak 5 responden atau 17,9 %, responden yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 6 responden atau 21,4 %, responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 5 responden atau 17,9 %.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis regresi maka didapatkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar tema 5 kelas IV SD Negeri Sawah Besar 1 Semarang.

Model persamaan regresi dari hasil olah data mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar tema 5 kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Model Persamaan Regresi.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.090	4.870		5.152	.000
	Perhatianorangtua	.694	.065	.902	10.651	.000

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Setelah dilakukan pengolahan data dengan program SPSS, maka didapatkan persamaan akhir sebagai berikut :

$$Y = 25,090 + 0,694X$$

Keterangan :

Y : Hasil belajar

X : Perhatian orang tua

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka hasilnya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. α : 25,090

Nilai (constant) sebesar 25,090, dapat diartikan bahwa apabila variabel perhatian orang tua (X) tidak mengalami perubahan maka hasil belajar siswa (Y) akan mengalami perubahan atau penurunan sebesar 25,090. Hal ini mengindikasikan apabila tidak terjadi perubahan perhatian orang tua maka hasil belajar akan menurun.

2. X_1 : 0,694

Nilai koefisien regresiperhatian orang tua (X) sebesar 0,694 yang berarti jika terjadi peningkatan perhatian orang tua maka hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,694. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka hasil belajar siswa juga semakin meningkat.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan uji statistik t dan statistik F. Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel

bebas (X) signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Uji statistik F digunakan untuk menguji signifikansi secara simultan yaitu pengaruh secara bersama-sama variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$.

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun pengujian t dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 4. Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.090	4.870		5.152	.000
	Perhatianorangtua	.694	.065	.902	10.651	.000

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Perhatian orang tua (X) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan tabel 4, didapatkan hasil bahwa variabel perhatian orang tua (X) memiliki nilai t hitung sebesar 10,651 yang lebih besar dari t tabel 2,048 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 kelas IV SD Negeri Sawah Besar 1 Semarang dapat diterima.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (uji F), untuk menguji apakah variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel hasil belajar. Adapun pengujian F statistik dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	603.046	1	603.046	113.450	.000 ^a
	Residual	138.204	26	5.316		
	Total	741.250	27			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai F statistik sebesar 113,450 bertanda positif dengan nilai signifikansi (p) 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 kelas IV SD Negeri Sawah Besar 1 Semarang.

3. Koefisien Determinasi (*adjusted R*²)

Koefisien determinasi (*adjusted R*²) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar prosentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat.

Koefisien determinasi (*adjustedR²*) dinyatakan dalam prosentase. Nilai *R²* ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Adapun nilai koefisien determinasi dari variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.806	2.30554

a. Predictors: (Constant), X

Besarnya koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,806 atau 80,6 persen, maka dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas (hasil belajar) pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu (perhatian orang tua) sebesar 80,6 %. Sedangkan sisanya 19,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model (perhatian orang tua).

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian membuktikan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari standar signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan apabila semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Slameto (2015: 60) yang menyatakan bahwa salah satu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua. Adanya pengertian orang tua, karena anak dalam belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah

Sopiatin dan Sahrani (2011: 35) mengemukakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2009: 61) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah ia melakukan suatu aktivitas dan atau setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan. Melalui hasil tes dapat diketahui keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar (Baharuddin, 2008: 96).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputri (2019:373-374). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi terdapat tiga perhatian orangtua yang diterapkan orang tua siswa diantaranya sejumlah 10 perhatian orang tua cenderung demokratis, 6 perhatian orang tua cenderung otoriter, dan 6 perhatian orangtua cenderung permisif. Motivasi yang diterapkan orang tua sebesar 83%. Siswa memiliki hasil belajar yang baik yang memiliki rata-rata 50% keatas. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua dan motivasi memiliki korelasi dengan hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini (2020:103-105). Hasil penelitiannya menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5%

diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tenggara dengan hasil yang menunjukkan bahwa signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa besarnya perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tenggara Kecamatan Belitang.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratomawati (2016:2). Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berada pada kategori baik yaitu 66,08%. Hasil belajar matematika berada pada kategori baik yaitu 78,95%. Nilai koefisien regresi sebesar 0,479 dan F hitung sebesar 44,747 dengan p sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu : Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 kelas IV SD Negeri 01 Sawah Besar Semarang yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari standar signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan apabila semakin besar perhatian yang diberikan orang tua maka hasil belajar siswa akan meningkat. Perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 80,6 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan masih ada variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu ; Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya orang tua dapat memberikan perhatian dan arahan serta bimbingan kepada anaknya dalam hal belajar sehingga anak dapat termotivasi dan terarah dalam belajar yang akhirnya dapat memahami pelajaran dan meraih hasil belajar yang maksimal. Guru dapat berkoordinasi dengan orang tua dalam hal perkembangan siswa dan memberikan himbauan kepada orang tua untuk dapat memberikan perhatian terhadap perkembangan belajar anak sehingga dapat meraih hasil belajar yang baik. Untuk penelitian yang akan datang dapat menambah variabel yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, penelitian yang akan datang dapat menggunakan sampel lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Tri dkk. 2011. *Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta. Jurnal. Vol. 2. No 1. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Azwar, Saifuddin, M.A. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Udayana.
- Pratomawati, Tyas. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran*

- 2015/2016. Program studi pendidikan guru sekolah dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rini, Indah Septiya. Sri Enggar Kencana Dewi dan Supangat. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri Nusa TunggalKecamatan Belitang III*. Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 2, Halaman: 96 – 107. p-ISSN 2622-0768 | e-ISSN 2622-0776
- Rismawati, Kartika. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD di Daerah Binnan III Kecamatan KandangSerang Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Tidak dipublikasikan.
- Saputri, Dessy Indah, Joko Siswanto dan Sukamto. 2019. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol 2 No 3. p-ISSN : 2614-3909 e-ISSN : 2614-3895
- Sholihah, A. 2017. *Hubungan pola asuh orangtua dengan kepribadian siswa SMA di kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 10
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sopiatin, Popi dan Sahrani, Sohari. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.